

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN UNTUK  
MENGOPTIMALKAN FUNGSI DAN PERAN MASJID  
DALAM KEGIATAN DAKWAH SEBAGAI UPAYA  
MEMBANGUN UMAT DI MASJID AGUNG JAMI' KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



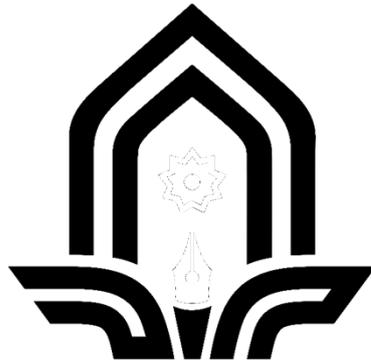
Oleh:  
**AKTIVA WULANDARI**  
NIM: 3619049

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN UNTUK  
MENGOPTIMALKAN FUNGSI DAN PERAN MASJID  
DALAM KEGIATAN DAKWAH SEBAGAI UPAYA  
MEMBANGUN UMAT DI MASJID AGUNG JAMI' KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:  
**AKTIVA WULANDARI**  
NIM: 3619049

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aktiva Wulandari  
NIM : 3619049  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN UNTUK MENGOPTIMALKAN FUNGSI DAN PERAN MASJID DALAM KEGIATAN DAKWAH SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN UMAT DI MASJID AGUNG JAMI’ KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juli 2023



Aktiva Wulandari  
NIM. 3619049

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**Perum Griya Asa Cendikia No. H2 H Pekalongan, Bojong, Kab. Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aktiva Wulandari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aktiva Wulandari

NIM : 3619049

Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH UNTUK  
MENGOPTIMALKAN FUNGSI DAN PERAN MASJID  
AGUNG JAMI' KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Juli 2023

Pembimbing,



**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**  
**NIP. 199003102019031013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AKTIVA WULANDARI**  
NIM : **3619049**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN UNTUK  
MENGOPTIMALKAN FUNGSI DAN PERAN MASJID  
DALAM KEGIATAN DAKWAH SEBAGAI UPAYA  
MEMBANGUN UMAT DI MASJID AGUNG JAMI'  
KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Agus Fakhрина, M.S. I**  
NIP. 197701232003121001

**Penguji II**

**Dimas Prasetya, M.A**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 7 Agustus 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam bagi Rasulullah Saw. yang dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Santo dan Ibu Nur Fadhilah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayangnya, serta tak pernah berhenti mendoakan untuk kesuksesan putrinya dalam menggapai cita-citanya.
2. Kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi, untuk kesuksesan saudaranya dalam menggapai cita-citanya.
3. Sahabat sekaligus saudara suka duka Tiara Tito Palupi yang senantiasa mendukung dan memotivasi dalam segala hal.
4. Pihak-pihak terkait yang telah berperan dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

## **MOTTO**

*“Yakinkan diri dalam melangkah kedepan, lihat kebelakang sebagai motivasi dan pembelajaran, lepas pikiran-pikiran tidak penting yang menghambat langkah, senantiasa berprasangka baik kepada Allah”*

## ABSTRAK

Wulandari, Aktiva. 2023. Implementasi Manajemen Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan Peran Masjid Dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Membangun Umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Skripsi. Prodi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

### **Kata Kunci: manajemen, dakwah, fungsi dan peran masjid**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pengelolaan masjid untuk memakmurkan masjid sebagai upaya dalam membangun umat dengan dikaitkan pada kegiatan dakwah. Karena Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan sebagai lembaga dakwah perlu melakukan kegiatan manajemen untuk kegiatannya agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian manajemen dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan dalam penyusunan kegiatannya berkaitan dengan fungsi dan peran masjid. Diharapkan dalam pelaksanaannya dapat mengoptimalkan fungsi dan peran masjid untuk membangun umat. Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan sebagai salah satu masjid yang ada di Kota Pekalongan diharapkan bisa menjadi contoh bagi masjid-masjid yang lain. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai implementasi manajemen untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid dalam kegiatan dakwah sebagai upaya membangun umat.

Adapun rumusan dari penelitian ini yaitu: bagaimana implementasi manajemen untuk mengoptimalkan fungsi dan peran Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan dalam kegiatan dakwah sebagai upaya membangun umat? Bagaimana konsep manajemen dakwah yang dilakukan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan?

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang jenis penelitiannya berupa penelitian lapangan. Teknik yang digunakan dalam peengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis datanya menggunakan metode manajerial dengan alat manajemen dari POAC. Dalam penelitian ini sumber data primernya berasal dari

BPH pengurus masjid, koordinator seksi takmir, koordinator seksi pendidikan dan dakwah, serta karyawan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen yang dilakukan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan dengan menghubungkan fungsi dan peran masjid dengan kegiatan dakwah. Setiap kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan fungsi dan peran masjid. hal itu dilakukan sebagai bentuk untuk mencapai visi misi Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan serta sesuai dengan prinsip Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan yaitu dari masjid membangun umat. Karenanya konsep manajemen dakwah masjid berupa implementasi yang dapat mengoptimalkan fungsi dan peran masjid.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., sahabat, keluarga, dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan risalah-risalah beliau. Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

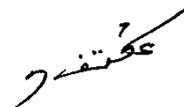
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak KH. Drs. Abdul Fattah Yasran selaku ketua umum pengurus Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan, Bapak KH. Drs. Ahmad Suyuti selaku koordinator pengurus seksi pendidikan dan dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan, Bapak K.H.M Ridho Al Hafidz selaku koordinator pengurus seksi takmir Masjid agung Jami' Kota Pekalongan dalam penelitian ini beserta dengan dewan pengurus dan karyawan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan meneliti lebih jauh lagi. Pada akhirnya hanya kepada Allah Swt. peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan niat baik dan perjuangan selama ini mendapatkan berkah dan manfaat dan semoga segala bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juli 2023

Peneliti,



**AKTIVA WULANDARI**  
**NIM.3619049**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis     *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis     *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis     *rabbānā*

البر     ditulis     *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>arrojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>assayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Tinjauan Pustaka	
1. Penelitian terdahulu.....	6
2. Kerangka teori.....	10
3. Kerangka berfikir .....	15
F. Metode Penelitian	
1. Jenis Dan Pendekatan.....	18
2. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	19
3. Sumber Data .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
5. Teknik Analisis Data .....	21
G. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	

A. Manajemen	
1. Pengertian Manajemen.....	23
2. Efisien dan efektif dalam manajemen .....	24
B. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah.....	25
2. Unsur-unsur dakwah.....	26
C. Manajemen Dakwah	
1. Pengertian manajemen dakwah.....	29
2. Tujuan manajemen dakwah .....	30
3. Fungsi manajemen dakwah.....	32
D. Masjid: Fungsi dan Peran	
1. Fungsi Masjid.....	34
2. Peran Masjid .....	36

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan	
1. Sejarah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....	40
2. Profil Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....	41
3. Tujuan, Visi Dan Misi Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....	42
4. Struktur Organisasi Yayasan Masjid Agung Al-Jami' Pekalongan.....	43
5. Sarana Dan Praasarana Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....	48
6. Sumber Dana Dan Pengelolaannya.....	49
7. Program Kerja Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan .....	49
B. Konsep manajemen dakwah masjid agung jami' kota pekalongan.....	51
C. Implementasi Manajemen Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan Peran Masjid dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Membangun Umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan	
1. Implementasi Fungsi Planning (Perencanaan) Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan Peran Masjid dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Membangun Umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....	53
2. Implementasi Fungsi Organization (Pengorganisasian) Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan Peran Masjid dalam Kegiatan Dakwah	

Sebagai Upaya membangun Umat di Masjid Agung Jami' Kota  
Pekalongan.....55

3. Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan) Untuk Mengoptimalkan  
Fungsi Dan Peran Masjid dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya  
Membangun Umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....57

4. Implementasi Fungsi Controlling (Pengendalian) Untuk  
Mengoptimalkan Fungsi Dan Peran Masjid dalam Kegiatan Dakwah  
Sebagai Upaya Membangun Umat di Masjid Agung Jami' Kota  
Pekalongan.....60

#### **BAB IV ANALISIS KONSEP MANAJEMEN DAKWAH DAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH UNTUK MENGOPTIMALKAN FUNGSI DAN PERAN MASJID**

A. Analisis Konsep Manajemen Dakwah Masjid Agung Jami' Kota  
Pekalongan

1. Fungsi Masjid .....63

2. Peran Masjid .....65

B. Analisis Implementasi Manajemen Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan  
Peran Masjid dalam kegiatan dakwah sebagai upaya membangun umat

1. Analisis Fungsi Perencanaan Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan Peran  
Masjid dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Membangun Umat di  
Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....70

2. Analisis Fungsi Pengorganisasian Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan  
Peran Masjid dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Membangun  
Umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....73

3. Analisis Fungsi Penggerakan Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan Peran  
Masjid dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Membangun Umat di  
Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....79

4. Analisis Fungsi Pengendalian Untuk Mengoptimalkan Fungsi Dan  
Peran Masjid dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Membangun  
Umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.....84

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi kaum muslimin, masjid adalah tempat untuk beribadah. Umat muslim berkumpul di masjid untuk melakukan ibadah di mana tempat itu memiliki banyak prinsip yang baik. Terdapat beberapa tempat di mana setiap individu dapat bersantai dan bersenang-senang baik dari segi duniawi maupun ukhrawi. Ketika dimasukkan ke dalam garis kebijakan manajemen masjid, semuanya bisa berjalan dengan baik dan berhasil. Akan tetapi, pada realitanya fungsi masjid dari segi duniawi perannya kurang dimaksimalkan dalam membangun umat dan kemajuan budaya Islam. Padahal tujuan masjid lebih dari satu dimensi.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, fungsi masjid sebagai tempat untuk menyelenggarakan berbagai macam aktivitas sosial dengan pengawasan serta pengaturan yang terbaik perlu dimaksimalkan.

Pada zaman Rasulullah Saw masjid memiliki beraneka ragam fungsi. Fungsi-fungsi tersebut mencakup beberapa bidang. Di antaranya sebagai tempat untuk membina umat, meningkatkan standar hidup umat dan sebagai pusat ibadah untuk melaksanakan berbagai kegiatan ibadah kepada Allah Swt seperti shalat, zikir dan i'tikaf. Sebab itu pada zaman Rasulullah dan para sahabat, serta generasi-generasi berikutnya fungsi masjid berjalan secara imbang antara

---

<sup>1</sup> Muhammad Zen, Dkk., *Dakwah "Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi"*, (Jakarta : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007), Hlm. 253-254.

ibadah yang dilakukan khusus kepada sang pencipta (Allah) dan muamalat, ataupun kombinasi hubungan antara keduanya.<sup>2</sup>

Namun, secara realitanya pada masa sekarang fungsi tersebut tidak sepenuhnya diterapkan. Seiring berjalannya waktu fungsi dan peran masjid mengalami kemerosotan. Fungsi masjid hanya sebagai pusat beribadah saja seperti sebagai tempat melaksanakan sholat jamaah. Sedangkan fungsi sebagai tempat kegiatan untuk muamalat sudah mengalami pengurangan. Sebab itu diperlukan pengadaan perbaikan dan penyempurnaan dari fungsi dan peranan masjid. Sebagai sebuah lembaga dan organisasi masjid perlu diadakannya suatu manajemen yang baik serta memiliki daya pikat tersendiri. Daya pikat inilah yang akan menjadikan semacam asupan untuk peningkatan fungsi dan peran sepanjang sejarah masjid.<sup>3</sup>

Dalam menjalankan kegiatan manajemen perlu memperhatikan ilmu manajemen untuk bisa melaksanakannya dengan baik. Didalam Al-Qur'an surat As-Saff ayat 4 yang artinya "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh." Ayat ini menjelaskan bahwa semua muslim harus menggunakan ilmu manajemen dalam semua usaha mereka karena Islam meminta segala sesuatunya untuk direncanakan, dilaksanakan dan diselesaikan secara menyeluruh untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan definisi manajemen menurut George R. Terry

---

<sup>2</sup> M. Abdzar D, *Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis Dan Media Dakwah Kontemporer*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol.13, No. 1, Juni 2012, Hlm.111

<sup>3</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), Hlm.10

*“management is a distinct process of planning, organizing, actuating and controlling, perform to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources.”* (Manajemen ialah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga dan sumber daya lainnya.)<sup>4</sup>

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengajak manusia kepada kebaikan. Dalam melaksanakan kegiatan dakwah seorang da'i tidak boleh menggunakan suatu tindak kekerasan. Sebab kegiatan dakwah seharusnya bisa menyentuh hati dan pikiran mad'u agar terbuka dan sadar. Ajakan tersebut dilakukan secara sadar dan sengaja dengan menggunakan berbagai cara dan metode, sehingga mad'u atau penerima pesan dapat menerimanya dan menerapkan dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

Sebab itu dalam melaksanakan kegiatan dakwah perlu adanya manajemen yang baik. Kegiatan dakwah tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Tanpa adanya manajemen dalam berdakwah bisa saja tujuan yang ingin disampaikan tidak sesuai dengan sasaran. Sebab proses berdakwah pada zaman Rasulullah Saw dengan masa sekarang sangat berbeda. Terutama pada era modern saat ini dan berbagai permasalahan yang muncul di kehidupan masyarakat. Oleh karenanya, perlu adanya manajemen dakwah yang dinilai efektif.

---

<sup>4</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 2

<sup>5</sup> M. Munir. Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm.16-17.

Begitu pula yang dilakukan oleh lembaga pengurus Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Lembaga inilah yang mengatur, mengelola, dan menangani segala kegiatan yang berhubungan dengan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Sebagai salah satu masjid kuno peninggalan sejarah pelaksanaan kegiatan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan terdapat manajemen untuk mengaturnya, sehingga kegiatannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam manajemen masjidnya dikelola oleh yayasan Masjid Agung Al-Jami' Pekalongan yang struktur yayasannya terdapat dewan pembina, dewan pengurus dan dewan pengawas. Hal itu diatur dalam pembaharuan akta yayasan dari notaris No. 08 tanggal 4 Juni 2014 yang telah disahkan oleh Kemenkum-HAM Nomor AHU-02721.50.10.2014.

Adanya manajemen dalam kegiatan dakwah di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan ini untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid sebagai sarana pendidikan masyarakat khususnya jemaah intern Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan dan umumnya masyarakat luas. Tanpa menerapkan suatu manajemen dalam setiap kegiatan maka bisa menimbulkan ketidaksesuaian dan menjandaikan segala sesuatunya tidak teratur. Apalagi Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan ini juga harus menerapkan fungsi dan peran masjid supaya dapat membangun umat sesuai dengan prinsipnya. Implementasinya dengan melalui pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan fungsi dan peran masjid Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan di antara program kerja tersebut yaitu kegiatan sosial berupa memberikan makanan setelah kegiatan dakwah di waktu subuh. Program pendidikan dan pelatihan sebagai imam dan khotib masjid,

pengadaan qurban, dan pengadaan kegiatan buka bersama puasa sunnah setiap Senin Kamis.

Kegiatan buka bersama ini dulunya hanya dilakukan pada saat bulan suci Ramadhan saja. Namun, sekarang ini diterapkan juga untuk kegiatan puasa sunnah hal tersebut merupakan wujud pengoptimalan fungsi dan peran masjid dalam bidang pendidikan dan dakwah. Dengan adanya program kerja tersebut diharapkan bisa menjadi contoh bagi masjid-masjid yang lain dan masyarakat untuk lebih peduli kepada orang lain.<sup>6</sup> Oleh karenanya, peneliti melakukan penelitian Implementasi Manajemen untuk Mengoptimalkan Fungsi dan Peran Masjid dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Membangun Umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep manajemen dakwah yang dilakukan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi manajemen untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid dalam kegiatan dakwah sebagai upaya membangun umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis konsep manajemen dakwah yang diterapkan oleh yayasan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

---

<sup>6</sup> Ahmad Suyuti, Pengurus Seksi Pendidikan Dan Dakwah YASMAJA Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Mei 2023.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi manajemen untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid dalam kegiatan dakwah sebagai upaya membangun umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan kepada pengembangan ilmu teori manajemen yang diajarkan di Manajemen Dakwah.
- b. Penelitian ini sebagai bentuk kontribusi pemikiran dan pengetahuan bagi pembaca yang berkaitan dengan manajemen dakwah masjid.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti,  
Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai manajemen dakwah dalam rangka mendesain konsep dan mengimplementasikan manajemen dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.
- b. Bagi Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan  
Sebagai bahan referensi dalam proses melakukan manajemen dakwah, terutama untuk meningkatkan fungsi dan peran masjid.
- c. Bagi Masyarakat Luas  
Dapat menjadi bahan pengembangan terkait manajemen dakwah masjid yang baik.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Penelitian Yang Relevan

Dalam pembahasan manajemen dakwah terdapat beragam buku yang membahas hal serupa. Begitupun dengan penelitian, beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian terhadap manajemen dakwah. Ada beberapa studi yang relevan dengan topik yang hendak diteliti di antaranya:

*Pertama*, Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu). Metode strategis dakwah yang digunakan oleh pengurus masjid untuk memakmurkan masjid dibahas dalam skripsi ini. Optimalisasi setiap aktivitas masjid, terutama di bidang agama, pendidikan dan sosial, adalah hasil penelitiannya.<sup>7</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada pembahasannya yang berupa memaksimalkan implementasi fungsi dan peran masjid yang sesuai dengan zaman Rasulullah Saw. sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu berfokus pada metode strategi dakwah yang digunakan masjid. Sedangkan pada penelitian ini fokusnya pada praktek kegiatan dakwah dengan mengoptimalkan fungsi dan peran masjid.

*Kedua*, Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Baitul Makmur Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Desa Kemuning Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus. Bagaimana untuk mengatur

---

<sup>7</sup> Mandala Putra, *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)*, Skripsi, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)

kegiatan dakwah remaja Islam masjid dalam pembahasan risetnya untuk memajukan pemahaman agama. Berdasarkan hasil risetnya menjelaskan bahwa pengimplementasian fungsi manajemen menjadi dasar dari manajemen dakwah remaja Islam masjid.<sup>8</sup> Persamaan dari penelitian ini terletak pada sama-sama membahas tentang pengaturan dalam manajemen dakwah masjid. sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu lebih condong pada manajemen dakwah yang diterapkan untuk remaja masjid. Sedangkan pada penelitian ini lebih kepada masyarakat luas sebagai targetnya.

*Ketiga, Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Jember.* Tujuan dari riset ini yaitu mendeskripsikan pengelolaan dakwah dalam aktivitas keagamaan di masjid beserta faktor yang mendukung dan menghambatnya. Hasil risetnya berisi tentang penjelasan mengenai manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaannya dikelola dengan cara POAC. Sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya berasal dari dua faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal.<sup>9</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu cara pemaparan hasil riset yang berupa pengelolaan manajemen dakwah menggunakan fungsi manajemen berupa POAC. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu bahwa pengelolaan dakwahnya hanya berfokus pada aktivitas

---

<sup>8</sup> Irnis, *Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Baitul Makmur Dalam Meningkatkan pemahaman Keagamaan Desa Kemuning Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

<sup>9</sup> Dzurrotun Nasichah, *Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Jember*, Skripsi, (Jember: UIN K.H Achmad Siddiq Jember, 2022)

keagamaan masjid. sedangkan pada penelitian ini mencakup keseluruhan dari fungsi dan peran masjid.

*Keempat*, Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Dan Pemuda Masjid Raya Baiturrahman (IKAMABA) Semarang. Riset ini berfokus pada perintah Allah serta pengajaran tentang kebaikan dan keburukan. Temuan risetnya menunjukkan bahwa IKAMABA menggunakan fungsi manajemen POAC dalam manajerialnya. Elemen pendukungnya berasal dari dalam masjid dan diantara para administratornya. Namun, penghambatnya berupa jarak tempuh masjid dengan tempat tinggal pengurus serta kegiatan IKAMABA bukanlah kegiatan primer.<sup>10</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu pada pembahasannya tentang implementasi dari fungsi manajemen dalam kegiatan dakwah. Sedangkan perbedaannya dari penelitian terdahulu terletak pada sasaran kegiatan tersebut yaitu remaja.

*Kelima*, Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame. Dalam pengoptimalan peran dan fungsi masjid dengan meningkatkan kegiatan dakwah di masjid, riset ini berfokus pada prosedur dakwah.<sup>11</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu pembahasannya sama-sama menggunakan peran dan fungsi masjid dalam kegiatan dakwah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitiannya

---

<sup>10</sup> Khafidoh, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Dan Pemuda Masjid Raya Baiturrahman (IKAMABA) Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019)

<sup>11</sup> Dwi Septiani, *Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022)

yang berupa mengoptimalkan peran dan fungsi masjid dalam meningkatkan dakwah serta pada analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Sedangkan pada penelitian ini penerapan manajemen dakwah untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid secara keseluruhan dan analisis data yang digunakan yaitu fungsi manajerial berupa POAC.

Dari adanya riset diatas, peneliti lebih memfokuskan kepada implementasi manajemen untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid dalam kegiatan dakwah sebagai upaya membangun umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Bagaimana konsep manajemen dakwah yang dilakukan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

## 2. Kerangka Teori

### a. Manajemen Dakwah

Kata manajemen secara etimologis yaitu suatu proses mengelola segala sesuatu untuk menuju tujuan yang ingin dicapai agar sesuai pada tempatnya. Sebab itu segala kegiatan yang dilakukan oleh suatu individu maupun kelompok pasti menggunakan manajemen untuk mencapai tujuannya. Baik yang disengaja atau tidak sengaja.<sup>12</sup>

Sedangkan secara istilah pengertian manajemen dikemukakan oleh banyak ahli di antaranya yaitu:

Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen sebagai seni (art) untuk melakukan pekerjaan melalui orang lain.

---

<sup>12</sup> M. Munir. Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm.9.

Stephen P. Robbins mengatakan bahwa manajer yaitu seseorang yang mengoordinasi pekerjaan sehingga tujuan organisasi tercapai.

Dari beberapa pengertian ahli di atas maka manajemen merupakan sejumlah metode untuk merancang tindakan, organisasi, bimbingan dan kepemimpinan, serta control atas penggunaan sumber daya organisasi untuk menuju tujuan yang ingin dicapai, sehingga sangat berguna bagi orang, baik dari segi ilmu maupun seni manajemen.<sup>13</sup>

Dakwah mengandung arti berupa suatu kegiatan penyampaian suatu ajaran agama Islam untuk memerintahkan kebaikan dan menghindari keburukan (*munkar*), dan juga menyampaikan kabar gembira bagi manusia serta peringatan akan hukuman yang diperoleh. Seruan atau ajakan ini dilakukan tanpa adanya kekerasan dengan kata lain dilakukan dengan cara damai. Sedangkan secara istilah menurut Munir dan Wahyu Ilaihi (2006) definisi dakwah adalah ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.<sup>14</sup> Karenanya dalam kegiatan berdakwah yang sesungguhnya berisi mengenai ajakan-ajakan yang mengarah pada suatu tindakan untuk berbuat baik untuk diri sendiri maupun orang lain, sehingga dapat menyelamatkan hidup di dunia dan akhirat. Jadi, dakwah merupakan suatu kegiatan untuk mengajak manusia kepada kebaikan. Dalam pelaksanaannya tidak menggunakan suatu tindakan kekerasan. Seruan tersebut dilakukan secara sadar dan

---

<sup>13</sup> Sentot Imam Wahjono. Dkk, *Pengantar Manajemen*, (Depok: Fajar Interpratama Mandiri, 2019), Hlm.7.

<sup>14</sup> M. Munir. Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm.16-17.

sengaja dengan berbagai cara dan metode, sehingga penerima pesan dapat memahami maksud penyampai pesan. Dakwah memiliki beberapa unsur pada setiap aktivitasnya, di antara unsur-unsurnya yaitu: *da'i*, *mad'u*, *maddah*, *wasilah*, *thariqah*, dan *atsar*.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari pemaparan di atas bahwa manajemen dakwah merupakan suatu cara untuk mengatur kegiatan dalam menyerukan kebaikan kepada manusia yang dilakukan secara terstruktur dan adanya koordinasi yang baik untuk menuju tujuan dakwah dari sebelum kegiatan sampai berakhirnya kegiatan. Berdasarkan teori dari George R Tarry manajemen memiliki empat fungsi. Fungsi tersebut sering dikenal dengan sebutan POAC. Singkatan dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Fungsi-fungsi tersebut digunakan untuk membantu mencapai tujuan dakwah.

#### b. Fungsi dan Peran Masjid

Pengertian masjid secara bahasa merupakan suatu tempat untuk bersujud. Padahal ini dimaksudkan dengan bersujud kepada Allah. Dengan kata lain tempat mana saja yang bersih dan baik untuk melaksanakan ibadah (sembahyang) kepada Allah swt. Sedangkan masjid secara istilah sebagai tempat melaksanakan yang mencakup berbagai kegiatan kaum muslimin yang berhubungan dengan ketaatan kepada Allah swt. kegiatan tersebut berupa *habluminallah* (kepada Allah), *habluminannas* (kepada manusia), dan *habluminal'alam*

(menjaga alam). Oleh sebab itu, masjid dapat berfungsi sebagai ruang suci untuk menyembah Allah Swt dan tempat yang memiliki potensi untuk pengembangan kemajuan peradaban.<sup>15</sup>

#### 1) Fungsi Masjid

Fungsi masjid sebagai pusat umat Islam terpengaruh oleh berbagai kekuatan sehingga sadar maupun tidak sadar hal tersebut terjadi secara berkala. Berawal dari penyusutan fungsi masjid yang hanya sebatas pusat peribadatan hingga sampai pada saat ini mulai berkembang adanya kecondongan gerakan-gerakan yang baru di kalangan umat dalam upaya memaksimalkan fungsi masjid. Fungsi-fungsi tersebut meliputi:

- a) Sebagai pusat ibadah,
- b) Sebagai pusat kebudayaan atau pusat *muamalah*,
- c) Sebagai tempat pendidikan.

Perkembangan fungsi masjid yang seperti ini dapat dirasakan di masjid kawasan elite dan masjid kampus.<sup>16</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi masjid sangatlah luas. bukan hanya sekadar sebagai pusat ibadah saja. Akan tetapi, cakupannya bisa menyeluruh dalam berbagai bidang. Tergantung dari pengaruh kekuatan yang ada di lingkungan masjid tersebut.

---

<sup>15</sup> Aisyah N. Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat Intregasi Konsep Hambluminallah, Habluminannas, Dan Habluminal'alam*, (Malang: UIN`MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2010), Hlm.51-52

<sup>16</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), Hlm.10

Dalam mendirikan masjid perlu adanya suatu perencanaan yang baik. Dalam mendirikan masjid juga perlu adanya niat untuk bertakwa kepada Allah serta menyesuaikan fungsi masjid terhadap syariat Islamiah dan berfungsi juga dalam menyatukan umat serta bersama dalam meningkatkan keimanan, kesejahteraan dan kebahagiaan secara lahir dan batin.

## 2) Peran Masjid

Khalifah abu bakar r.a menganalisa mengenai luasnya peranan masjid yang harus umat Islam bangun dalam khutbahnya: *“sesungguhnya kamu sekarang sedang di atas pangkuan khalifah kenabian, tetapi kamu berada pada persimpangan jalan. Nanti sesudahku kamu akan melihat suatu pemerintahan yang kejam, raja yang keras kepala, umat yang terpecah belah, darah yang tanpa perlindungan hukum, mudah tertumpah. Jika sekiranya datang cengkraman dari pihak bathil dan timbul perlawanan yang tidak menimbulkan bekas dan hancur lantaran kebajikan maka di kala itu masjidlah tempat kamu menetap dan dari Al-qur’anlah kamu mencari petunjuk”*.

Oleh karenanya, peran masjid yaitu:

- a) Sebagai tempat melahirkan para ahli, para ulama, para da’i, dan pejuang Islam.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), Hlm.7-8

- b) Pembentukan karakter umat
- c) Tempat pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat melalui pengembangan lembaga amil zakat, infaq, dan shadaqoh.
- d) Pusat dakwah
- e) Ukhuwah Islamiyyah.<sup>18</sup>

Oleh karenanya, peranan masjid sangatlah penting dan besar dalam mewujudkan masyarakat Islam yang dikehendaki. Karenanya perlu manajemen masjid yang profesional agar potensi ini dapat terwujud.

### 3. Kerangka Berfikir

Manajemen masjid merupakan suatu cara mengatur untuk menuju tujuan Islam atau masjid. Berupa menjadikan masyarakat dan umat yang mendapatkan ridho dari Allah Swt dengan melalui fungsi yang diterapkan oleh lembaga masjid dengan berbagai pendukungnya.<sup>19</sup> Manajemen masjid merupakan suatu cara mengelola masjid dengan benar dan profesional agar bisa mencapai tujuan yaitu menciptakan jamaah yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Dengan begitu jamaah mampu memberikan pengaruh yang baik bagi alam dan masyarakat sekitarnya.

Masjid memiliki tiga fungsi yaitu sebagai ibadah maghdah (*habluminallah*), ibadah ghairu maghdah muamalah (*habluminannas*), serta

---

<sup>18</sup> Darodjat Dan Wahyudiana, *Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam*, Islamadina Vol. 13, No. 2, Juli 2014, Hlm.8-9

<sup>19</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), Hlm. 28

ibadah ghairu maghdah muamalah (*habluminal'alam*).<sup>20</sup> Dengan adanya ketiga fungsi peran masjid tersebut berarti bahwa masjid tidak sekedar sebagai tempat untuk melakukan sholat saja. Melainkan mencakup segala aspek yang berhubungan dengan aktivitas kepatuhan kepada Allah swt yang mana manajemen masjid berguna untuk mengatur fungsi dan peran masjid agar berjalan dengan baik.

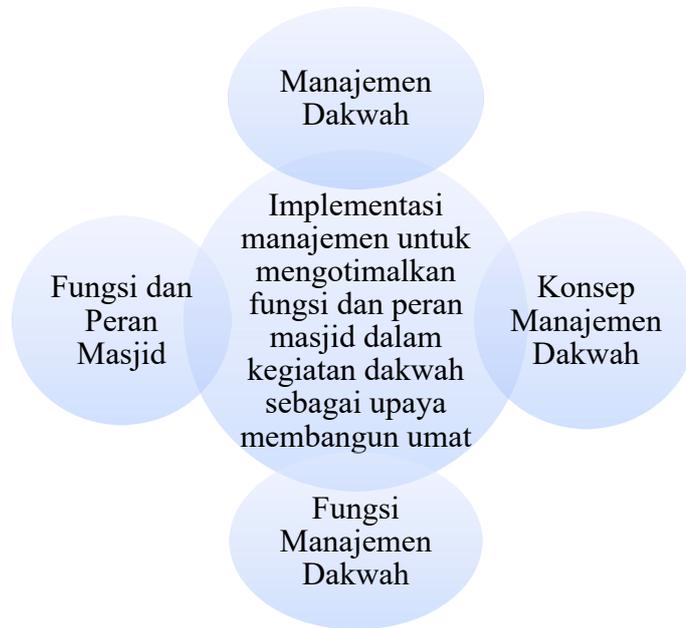
Rosyad Shaleh mengutip munir dalam bukunya manajemen dakwah yaitu suatu proses mengatur, mengkategorikan tugas, mengumpulkan dan mengalokasikan setiap eksekutor kedalam sekelompok tugas yang kemudian bekerja menuju tujuan dakwah yang ingin dicapai.<sup>21</sup> Manajemen dakwah merupakan sebuah tindakan mengatur kegiatan dakwah agar terkoordinasi dengan baik. Jadi, tujuan dari kegiatan dakwah tersebut dapat tercapai serta pengaturan ini dilakukan baik sebelum dan sesudahnya.

Adapun untuk memperjelas kerangka berfikir ini, dapat digambarkan melalui skema berikut.

---

<sup>20</sup> Aisyah N. Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat Intregasi Konsep Hambluminallah, Habluminannas, Dan Habluminal'alam*, (Malang: UIN'MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2010), Hlm.55

<sup>21</sup> Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 36.



**Bagan 2.2 Skema Kerangka Berfikir**

Dari skema diatas dapat dijelaskan bahwa pengurus masjid dalam mengelola masjid dan mengelola kegiatan dakwah bisa menggabungkan keduanya. Dengan mendasarkannya pada konsep manajemen dakwah. Dalam prosesnya menggunakan fungsi-fungsi dari manajemen dakwah untuk pengadaan kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan peran masjid. kemudian hasilnya dapat dilihat melalui implementasi manajemen dakwah untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid.

#### F. Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja yang menyediakan kerangka kerja untuk membuatnya lebih mudah melakukan suatu kegiatan dalam menuju tujuan tertentu yang akan dicapai. Sedangkan penelitian adalah proses metodis dan logis untuk mengumpulkan dan menganalisis fakta dalam mencapai tujuan yan

telah ditetapkan sebelumnya.<sup>22</sup> Jadi, metode penelitian adalah suatu proses ilmiah dalam memperoleh suatu data dengan tujuan dan manfaat tertentu.<sup>23</sup>

## 1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Teknik penelitian ini lebih membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang subjek. Hal yang wajar dan berorientasi pada objek untuk melakukan penelitian menggunakan metodologi kualitatif ini tidak dipengaruhi dan dimanipulasi oleh peneliti dengan kehadiran mereka. Pada penelitian ini instrumennya peneliti itu sendiri.<sup>24</sup> Dalam pengkajian masalahnya secara kasus perkasus sehingga teknik yang digunakan yaitu analisis mendalam. Sebab menurut metode penelitian ini setiap situasi yang terjadi memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri.

### b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah suatu studi terhadap kenyataan yang ada dalam kehidupan sosial sehari-hari masyarakat

---

<sup>22</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm.2

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2008), Hlm. 2

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2008), Hlm. 8-9

secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan hasil yang diperoleh dari penelitian.<sup>25</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan yang berada di alun-alun Kota Pekalongan pada bulan Juni 2023 sampai bulan Juli 2023.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang menjadi sumber utama pada penelitian. Data ini diperoleh secara langsung, maksudnya langsung berkaitan dengan pembahasan judul skripsi yaitu Manajemen Dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Seperti hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam proses wawancara ini dilakukan secara *offline* dengan narasumber yang pertama pengurus BPH yaitu sekretaris umum Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan karena sebagai pengurus yang menangani kegiatan administrasi masjid tentu mengetahui gambaran umum masjid yang bersifat administratif. Yang kedua, koordinator Seksi pendidikan dan dakwah sebagai koordinator tentu lebih memahami bagaimana proses pengadaan kegiatan dalam dakwah. koordinator Seksi takmir sebagai koordinator tentu lebih mengetahui

---

<sup>25</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hlm.19

bagaimana upaya dalam memakmurkan masjid. pemilihan narasumber seksi pendidikan dan dakwah dengan seksi takmir sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Serta petugas kebersihan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan sebagai pelengkap apakah dalam pengelolaan masjid fasilitas-fasilitas masjid dijaga dan dirawat dengan baik.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung dalam melengkapi data-data utama yang didapatkan secara tidak langsung dari data pendukung. Dalam hal ini data pendukungnya meliputi buku, jurnal, website serta dokumen yang dapat membantu penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai fakta maupun informasi sebagai bahan penelitian.<sup>26</sup>

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu metode mengumpulkan data dengan terjun secara langsung ke lokasi yang dijadikan penelitian untuk mengamati objek permasalahannya.<sup>27</sup> Dalam hal ini peneliti harus se-objektif mungkin dalam memosisikan diri serta tidak terpengaruh oleh situasi lapangan. Observasi digunakan untuk

---

<sup>26</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Hlm.14

<sup>27</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2006), Hlm.179

mengamati setiap kegiatan yang ada di masjid agung jami' kota pekalongan.

b. Metode Wawancara

Proses wawancara adalah langkah menuju pertukaran pertanyaan dan jawaban yang melibatkan dua atau lebih orang yang bertujuan untuk menghasilkan penjelasan atau jawaban disebut sebagai 'data'.<sup>28</sup> Wawancara ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak program kegiatan yang dilakukan yasmaja dalam menerapkan fungsi dan peran masjid. Serta bagaimana konsep manajemen dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data berbasis media dikenal sebagai dokumentasi. Seperti halnya *website* dan foto pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi tersebut meliputi foto-foto kegiatan yang dilakukan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Metode untuk mengubah data dan informasi menjadi proses penelitian. Data ini akan menjadi hasil dari informasi atau penelitian baru. Mengetahui cara menganalisis data sangat penting. Sebab diperlukan untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dengan begitu mempermudah dalam langkah

---

<sup>28</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2006), Hlm. 174

berikutnya.<sup>29</sup> Metode analisis data penelitian ini adalah metode analisis manajerial.<sup>30</sup>

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi peneliti memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yaitu gambaran umum mengenai keseluruhan dari isi skripsi yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: Pada Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi: manajemen, dakwah, dan fungsi peran masjid.

Bab III: Gambaran umum Masjid Jami' Agung Kota Pekalongan, konsep manajemen dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan dan implementasi manajemen untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid dalam kegiatan dakwah sebagai upaya membangun umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

Bab IV: analisis konsep manajemen dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Analisis implementasi Manajemen untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid dalam kegiatan dakwah sebagai upaya membangun umat di Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

Bab V: Penutup meliputi kesimpulan dan saran

---

<sup>29</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 14

<sup>30</sup> Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 10-11.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan terkait implementasi manajemen dakwah untuk mengoptimalkan fungsi dan peran Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa

1. Konsep Manajemen Dakwah yang digunakan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan dengan memanfaatkan fungsi dan peran masjid. yaitu dengan menerapkan fungsi dan peran masjid sebagai sarana untuk melakukan kegiatan dakwahnya. Oleh karena itu bentuk konsep dari manajemen dakwah yang digunakan Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan dengan cara praktik secara langsung dalam pelaksanaan kegiatannya seperti fungsi masjid:
  - a. sebagai pusat ibadah masjid mengadakan program kerja shalat berjamaah baik wajib maupun sunah yang dilaksanakan pada waktu-waktu shalat wajib dan shalat sunah.
  - b. Sebagai pusat kebudayaan atau muamalat masjid mengadakan program kerja genjring yang dilaksanakan pada setiap bulan.
  - c. Sebagai tempat pendidikan masjid mengadakan kegiatan takjil sunah yang dilakukan setiap Senin Kamis.

Sedangkan untuk praktik langsung dari pelaksanaan kegiatan peran masjid:

- a. Sebagai pusat dakwah masjid mengadakan kegiatan pengajian. Baik yang dilaksanakan setaip hari maupun yang mingguan dan tahunan.
- b. Pembentukan karakter umat masjid mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan bagi imam dan khotib masjid yang ada di Kota Pekalongan.

- c. Tempat pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat masjid mengadakan kegiatan pembagian futhur yang dilaksanakan pada setiap bulan Ramadhan dan zakat setiap tahunnya.
  - d. Ukhuwah Islamiyyah masjid mengadakan kegiatan shalat teraweh berjamaah yang dihadiri oleh berbagai kalangan, lapisan dan golongan masyarakat yang pelaksanaanya pada bulan Ramadhan.
2. Implementasi Manajemen Dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan yang digunakan dalam merancang kegiatan untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid sesuai dengan teori empat fungsi manajemen dakwah :
- a. Fungsi perencanaan dakwah dalam masjid agung al-jami' pekalongan dengan setiap penyusunannya melalui rapat kecil antar masing-masing seksi di mana dalam penyusunan program kerjanya memperhatikan kegiatan apa yang dapat mengoptimalkan fungsi dan peran Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Kemudian, dari hasil rapat kecil itu ketua bidang mengajukannya pada rapat pleno untuk dilakukan upaya dari kegiatan tersebut.
  - b. Fungsi pengorganisasian dakwah dilakukan dengan cara pembagian tugas dalam masing-masing bidang sehingga pengelolaan masjid lebih optimal. Serta dengan melakukan rapat untuk melakukan koordinasi dalam setiap program kerja yang akan ditentukan dan dilaksanakan. Dari pembagian tugasnya dalam setiap bidang difokuskan pada fungsi dan peran masjid yang ingin dicapai, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

- c. Fungsi pergerakan dakwah dengan memberikan bimbingan dan motivasi kepada pengurus dan imam masjid. serta menjalin komunikasi baik antar pengurus maupun dengan sasaran dakwah. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatannya diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, sehingga fungsi dan peran masjid dapat terpenuhi dalam setiap kegiatan secara bersamaan.
- d. Fungsi pengendalian dakwah dengan melakukan pengawasan dan evaluasi dalam setiap kegiatan di masjid. Pengawasan yang dilakukan memang tidak secara formal namun tetap ada yang dilakukan oleh para pengurus senior dan dewan pengawas. Serta bagi seorang imam masjid terdapat beberapa aturan yang harus dilakukan. Sedangkan untuk kegiatan evaluasi dilakukan dengan penyusunan laporan-laporan kegiatan yang mencakup pembiayaan, tingkat keberhasilan, peserta, penyediaan sarana dan prasarana, materi, dan lain-lain. Laporan tersebut nantinya akan dilaporkan dalam rapat kepada dewan pengawas. Sedangkan untuk laporan secara keseluruhan kegiatan dalam satu tahun maka nantinya akan di laporkan dalam rapat tahunan yang diikuti oleh dewan pembina, dewan pengurus, dan dewan pengawas.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan

Untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid yang lebih banyak lagi, maka pengurus masjid agung jami' kota pekalongan bisa mengadakan berbagai kegiatan yang lebih bervariasi dan bisa menjadi contoh bagi masjid lain. Dengan memiliki program kerja yang bervariasi dan berbeda dengan yang lain bisa membuat masjid memiliki keunikan tersendiri dan menjadi nilai plus bagi masjid selain dari arsitektur masjid.

Untuk meningkatkan hubungan komunikasi dengan masyarakat pengurus juga memperhatikan media sosial yang digunakan masjid. sebaiknya diisi dengan dokumentasi kegiatan bukan hanya dengan pamflet kegiatan saja. Serta perlu juga melakukan pemberitahuan kepada masyarakat luas akan kegiatan yang hendak dilaksanakan oleh Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Dengan begitu masyarakat bisa lebih memahami dan tahu apa saja program kegiatan yang dilaksanakan oleh Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan. Serta untuk visi, misi masjid ditempel pada tempat yang dapat dilihat oleh jemaah, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana arah berjalannya Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan.

2. Bagi peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini hanya sebatas pada pengoptimalan fungsi dan peran Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan dari segi manajemen dakwah. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada Masjid Agung Al Jami' Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- D, M. Abdzar. 2012. "Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis Dan Media Dakwah Kontemporer." *Jurnal Dakwah Tabligh* 13.
- Dkk, Sentot Imam Wahjono. 2019. *Pengantar Manajemen*. Depok: Fajar Interpratama Mandiri.
- H, Mochamad Rifqi Taufiq. 2020. "Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5(ISSN: 2623-2014 (Print)ISSN: 2654-3648 (Online)):286–88.
- Hakim, Zainul Sekretaris Umum Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 Juni 2023.
- Handryant, Aisyah N. 2010. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat Intregasi Konsep Hambluminallah, Habluminannas, Dan Habluminal'alam*. Malang: UIN`MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
- Harahap, Sofyan Syafri. 1996. *Manajemen Masjid*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Hermawan, Asep. 2006. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Illaihi, M. Munir. Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Irnis. 2020. "Manajemen Dakwah Remaja Islam Masjid Baitul Makmur Dalam Meningkatkan pemahaman Keagamaan Desa Kemuning Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus." UIN Raden Intan Lampung.

- Jasmine, Daisy Indira. 2013. "Modernisasi, Kikis Kepedulian Sosial."
- K, Septiawan Santana. 2007. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Khafidoh. 2019. "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Dan Pemuda Masjid Raya Baiturrahman (IKAMABA) Semarang." UIN Walisongo Semarang.
- Muhammad Zen, Dkk. 2007. "Dakwah 'Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi.'" *Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi* 253–54.
- Nasichah, Dzurrotun. 2022. "Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Jember." UIN K.H Achmad Siddiq Jember.
- Pratama, Rheza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putra, Mandala. 2019. "Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)." IAIN Bengkulu.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ridho, M. Al Hafidz, Pengurus Seksi Takmir Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 Juni 2023
- Saprina, Ririn. 2021. "Peran Masjid Untuk Meningkatkan MInat Baca Dan Semangat Mencari Ilmu." *18 November*. Retrieved February 21, 2023 (<https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/post/artikel/peran-masjid-untuk-meningkatkan-minat-baca-dan-semangat-mencari-ilmu#:~:text=Selain>)

digunakan sebagai tempat sholat, Lembaga amil zakat infak dan).

Septiani, Dwi. 2022. "Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid Dalam Peningkatan Dakwah Di Masjid Al-Huda Sukarame." UIN Raden Intan Lampung.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suyuti, Ahmad Pengurus Seksi Pendidikan Dan Dakwah Masjid Agung Jami' Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Juni 2023

Wahyudiana, Darodjat dan. 2014. "Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam." *Islamadina* 13